

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK  
MELALUI GERAK DAN LAGU DI TK AISYIYAH  
CABANG KARTASURA KELOMPOK B  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Program Studi Anak Usia Dini**



**Diajukan Oleh :**

**Muslikah**

**A 520 100 016**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Aryati Prasetyarini, M.Pd  
NIK : 725  
Nama : Wili Astuti, S.Pd, M.Hum  
NIK : 845

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **MUSLIKAH**  
NIM : **A520100016**  
Program Studi : **PAUD**  
JudulSkripsi : **UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK MELALUI GERAK DAN LAGU DI TK AISYIYAH CABANG KARTASURA KELOMPOK B TAHUN AJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk di publikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I

**Aryati Prasetyarini, M.Pd**

**NIK: 725**

Surakarta, April 2014

Pembimbing II

**Wili Astuti, S.Pd, M.Hum**

**NIK: 845**

## **ABSTRAK**

### **UPAYA MENINGKATKANKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK MELALUI GERAK DAN LAGU DI TK AISYIYAH CABANG KARTASURA KELOMPOK B TAHUN AJARAN 2013/ 2014**

**Muslikah, A520100016, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
2014, 78 Halaman**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini melalui gerak dan lagu kelompok B di TK Aisyiyah Cabang Kartasura, Tahun Ajaran 2013/2014. Subjek penelitian ini adalah guru dan anak kelompok B TK Aisyiyah Cabang Kartasura yang berjumlah 15 anak. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Observasi adalah mengamati peningkatan kecerdasan kinestetik anak mulai dari sebelum ada tindakan, pada saat proses kegiatan pembelajaran setelah ada tindakan, hingga pada akhir proses kegiatan pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk melihat keaktifan anak saat kegiatan pembelajaran kecerdasan kinestetik. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif komparatif yaitu perbandingan hasil prosentase pencapaian setiap anak dengan skor maksimum yang telah ditentukan melalui siklus-siklus. Berdasarkan hasil perhitungan tiap siklus tindakan peningkatan kecerdasan kinestetik melalui gerak dan lagu diperoleh hasil prasiklus pada sebelum dilakukan tindakan 25%, siklus I mencapai 64,16%, siklus II mencapai 78,5%, siklus III mencapai 87,3%. Dengan demikian upaya peningkatan kecerdasan kinestetik anak kelompok B TK Aisyiyah Cabang Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014 dikatakan berhasil karena hasil pada siklus III mencapai 87,3% melebihi prosentase keberhasilan yaitu 85%.

**Kata kunci:** *kecerdasan kinestetik, gerak dan lagu*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal (Maimunah Hasan, 2010: 15). Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosi (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, yang disesuaikan dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Howard Gardner (2013: 27) kecerdasan kinestetik tubuh merupakan kemampuan menyelesaikan masalah atau produk mode menggunakan seluruh badan seseorang, atau sebagian badan. Penari, atlet, dokter bedah, dan perajin semuanya menunjukkan kecerdasan kinestetik.

Pengembangan fisik motorik merupakan salah satu pengembangan kemampuan dasar. Bahan kegiatan pengembangan fisik motorik mencakup kegiatan yang mengarah pada kegiatan untuk melatih motorik kasar dan halus yang terdiri atas gerakan-gerakan jalan, lari, lompat, senam, keterampilan dengan bola, keterampilan menggunakan peralatan, menari, latihan ritmis, dan gerakan gabungan. Kemampuan motorik anak tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan kontrol motorik, motorik tersebut tidak akan optimal jika tidak diimbangi dengan gerakan anggota tubuh tanpa dengan latihan fisik. Program pengembangan keterampilan motorik anak usia dini sering kali terabaikan atau dilupakan oleh orang tua, pembimbing bahkan guru sendiri. Hal ini lebih dikarenakan mereka belum memahami

bahwa program pengembangan keterampilan motorik menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam pendidikan anak.

Kemampuan anak-anak dalam pengembangan motorik kasar, termasuk di Taman Kanak-kanak, kurang terkoordinasi dengan baik sehingga hal tersebut menjadi masalah yang perlu diperhatikan bagi para guru, misalnya guru lebih menekankan pada pembelajaran calis sehingga pembelajaran yang mengembangkan kinestetik kurang berkembang. Permasalahan dalam pengembangan motorik kasar juga terjadi pada anak-anak di TK Aisyiyah Cabang Kartasura. Hal ini tampak dari perkembangan motorik kasar anak belum dapat mengontrol gerak tubuh atau mengkoordinasi seluruh anggota tubuhnya secara terampil karena kurangnya latihan fisik dalam berlari, melompat, berjalan pada garis lurus, berjalan mundur dengan tumit. Selain itu, dari pembelajaran fisik motorik tidak menampakkan adanya peningkatan kecerdasan kinestetik anak.

Kegiatan pembelajaran di TK Aisyiyah Cabang Kartasura dalam pemberian materi untuk mengasah kecerdasan kinestetik masih begitu jarang di terapkan dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dalam penyampaianya. Guru hanya mengajarkan yang ada hubungannya dengan kecerdasan lain yang sifatnya akademik sering kali guru mengajak jalan-jalan anak sebulan sekali terkadang hanya gerakan ringan di dalam kelas. Sehingga anak kurang tertarik dengan pembelajaran yang diajarkan oleh guru, juga anak cepat merasa bosan dan dampaknya anak selalu ramai sendiri dikelas. Pada saat anak di ajak berolahraga dalam hal ini yang berhubungan dengan kinestetik, ada sebagian anak yang hanya diam saja tidak ikut aktif dalam kegiatan. Disini guru harus berperan aktif untuk membimbing anak dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak, agar kecerdasan kinestetik anak dapat berkembang dan terstimulasi.

Diawali dengan latar belakang tersebut di atas, maka untuk melatih dan meningkatkan kecerdasan kinestetik anak bisa dilakukan dengan cara yang menyenangkan, salah satunya dengan bernyanyi atau gerak dan lagu.

Suatu proses belajar mengajar akan berhasil jika apa yang kita sampaikan bisa dimengerti oleh anak dan anak merasa senang dengan cara kita menyampaikan materi pembelajaran. Pada penelitian ini, penulis akan menunjukkan bahwa penggunaan gerak dan lagu akan lebih mudah dan menyenangkan dalam mengasah kecerdasan kinestetik. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Cabang Kartasura Kelompok B Tahun Ajaran 2013/2014”.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Cabang Kartasura. Hal ini disebabkan agar metode pembelajaran kecerdasan kinestetik lebih menarik dan bervariasi supaya anak tidak bosan terhadap kegiatan pembelajaran yang di berikan.

### **b. Waktu**

Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Cabang Kartasura, dengan waktu penelitian pada semester genap tahun ajaran 2013/2014.

### **c. Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). Menurut John Elliot sebagaimana dikutip oleh Daryanto (2011: 3) “Penelitian Tindakan Kelas adalah tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan didalamnya. Seluruh prosesnya mencakup; telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pengaruh yang menciptakan hubungan antara evaluasi diri dengan perkembangan profesional.”

Sedangkan pengertian penelitian tindakan kelas menurut Suharsimi Arikunto (2006:91) adalah “suatu perencanaan terhadap kegiatan yang akan dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas”. Menurut Suharsimi

Arikunto penelitian tindakan kelas, terdiri tiga kata yang pengertiannya dapat dipahami sebagai berikut:

1. Penelitian yaitu kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu sebagai usaha untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan yaitu suatu gerak kejadian yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian ini berbentuk siklus kegiatan.
3. Kelas adalah sekelompok anak yang di dalam waktu yang sama dari seorang guru. Kelas bukanlah ruangan tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar.

d. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara:

1. Metode observasi

Menurut Iskandar (2012: 68) Observasi merupakan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Sedangkan menurut Mahmud (2011: 168) observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.

2. Dokumentasi

Mahmud (2011: 183) dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Teknik ini, merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi siswa, foto-foto, seperti (rapor siswa, absensi siswa).

### **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas meliputi proses kegiatan belajar anak dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik melalui gerak dan lagu ini

dilakukan dalam 3 siklus, masing-masing terdiri dari 4 tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi. Pada siklus pertama terdiri dari 2 kali pertemuan, pada siklus kedua terdiri dari 2 kali pertemuan, dan siklus ketiga 2 kali pertemuan. Alokasi waktu pada setiap kali pertemuan adalah 60 menit.

Penelitian ini dilaksanakan dengan berbagai variasi seperti pemberian tepuk semangat dan pemberian “reward” pujian. Hal ini dikarenakan anak membutuhkan sesuatu yang berbeda supaya anak lebih tertarik dan termotivasi dalam melakukan kegiatan.

Pengembangan kecerdasan kinestetik anak pada setiap siklus tidak menunjukkan suatu kestabilan, dimana prosentase pada siklus I mencapai 64,16%, dari siklus I ke siklus II peningkatan sebesar 78,5%, disini diketahui bahwa sebelum tindakan sampai siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pelaksanaan siklus III dilakukan karena tindakan sebelumnya belum mampu meningkatkan kemampuan kinestetik anak secara maksimal. Adapun untuk peningkatan dari siklus II ke siklus III juga mengalami peningkatan sebesar 87,3%. Sehingga hal ini membuktikan bahwa hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat membuktikan hipotesis tindakan yaitu melalui gerak dan lagu dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak pada siswa kelompok B TK Aisyiyah Cabang Kartasura, Tahun Ajaran 2013/2014.



**Tabel. 12**

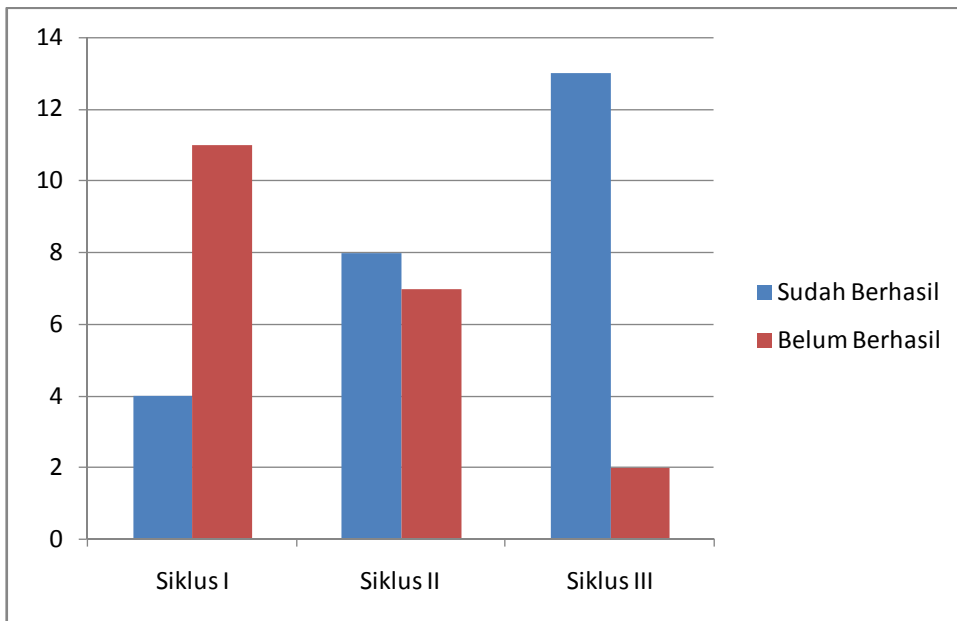
**Hasil Peningkatan Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak  
Kelompok BTK Aisyiyah Cabang Kartasura**

Aspek	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Nilai Rata-rata	%	Nilai Rata-rata	%	Nilai Rata-rata	%
Rata-rata Kecerdasan Kinestetik	25,7	64,16%	31,4	78,5%	35,1	87,3%

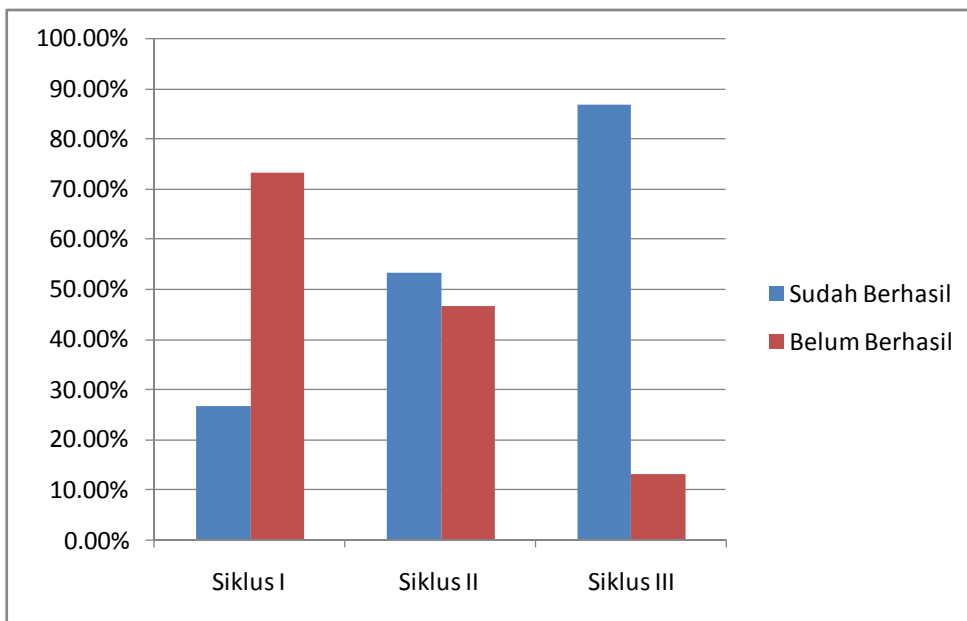
**Tabel. 13**

**Rekapitulasi Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak  
Kelompok B TK Aisyiyah Cabang Kartasura**

No	Kondisi Anak	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%
1	Sudah Berhasil	4	26,7%	8	53,3%	13	86,7%
2	Belum Berhasil	11	73,3%	7	46,7%	2	13,3%



Gambar 3. Grafik Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak



Gambar 4. Grafik Prosentase Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak

Dari hasil peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui gerak dan lagu yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelompok B di TK Aisyiyah Cabang Kartasura, dapat meningkat melebihi dari nilai maksimum prosentase keberhasilan yaitu 85%. Pencapaian indikator dari

siklus I dengan hasil 64,16% di siklus II meningkat menjadi 78,5% dan pada siklus III meningkat menjadi 87,3%. Maka dari itu peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui gerak dan lagu kelompok B TK Aisyiyah Cabang Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014, dapat dikatakan berhasil.

#### **4. SIMPULAN**

Dari keseluruhan pembahasan penelitian pada skripsi ini tentang peningkatan kecerdasan kinestetik anak pada siswa kelompok B, di TK Aisyiyah Cabang Kartasura melalui gerak dan lagu dapat diperoleh kesimpulan bahwa, melalui gerak dan lagu kecerdasan kinestetik anak kelompok B TK Aisyiyah Cabang Kartasura dapat berkembang. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perkembangan kecerdasan kinestetik anak dari sebelum tindakan sampai dengan siklus III yaitu sebelum tindakan kemampuan kinestetik anak hanya 40%, siklus I mencapai 64,16%, siklus II mencapai 78,5%, dan pada siklus III mencapai 87,3%. Maka dari itu upaya peningkatan kecerdasan kinestetik anak kelompok B TK Aisyiyah Cabang Kartasura dapat dikatakan berhasil karena telah memenuhi nilai prosentase maksimum yang telah ditentukan peneliti yaitu 85%.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Gardner, Howard. 2013. *Multiple Intelligences*. Tangerang Selatan: INTERAKSARA.
- Hasan, Maimunah. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press..
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: REFERENSI (GP Press Group).
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA